

## ABSTRAK

Suyanti. 2014. "Peribahasa Berunsur Nama Binatang dalam Bahasa Indonesia". Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Objek penelitian ini adalah peribahasa yang berunsur nama binatang dalam bahasa Indonesia. Ada dua permasalahan yang dibahas pertama, nama binatang apa saja yang digunakan dalam peribahasa bahasa Indonesia, dan kedua maksud apa yang direpresentasikan oleh nama binatang dalam peribahasa bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak, yaitu dengan menyimak peribahasa yang berunsur nama binatang dalam buku *Kumpulan Peribahasa & Pantun Plus Majas*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dan *Kamus Peribahasa*. Teknik yang digunakan adalah teknik catat. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah padan referensial. Hasil analisis data disajikan dengan metode informal dan metode formal.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, ada 63 nama binatang yang berunsur satu nama binatang dalam peribahasa bahasa Indonesia yang secara alfabetis meliputi, (1) anjing, (2) ayam, (3) babi, (4) badak, (5) balam, (6) bangau, (7) banteng, (8) belacan, (9) belalang, (10) belut, (11) beruk, (12) biawak, (13) buaya, (14) burung, (15) cacing, (16) capung, (17) cecak, (18) elang, (19) enggang, (20) gagak, (21) gajah, (22) harimau, (23) ikan, (24) itik, (25) kambing, (26) katak, (27) keledai, (28) kepiting, (29) kera, (30) kerbau, (31) kerong, (32) kijang, (33) kodok, (34) kucing, (35) kuda, (36) kuman, (37) kumbang, (38) kurakura, (39) kutu, (40) laba-laba atau labah-labah, (41) lalat, (42) langau, (43) lebah, (44) lembu, (45) merak, (46) merpati, (47) monyet, (48) musang, (49) nyamuk, (50) pelanduk, (51) pipit, (52) rusa, (53) sapi, (54) semut, (55) sepat, (56) serigala, (57) tikus, (58) tuma, (59) tupai, (60) udang, (61) ular, (62) ulat, dan (63) unta.

Selain itu ada 70 gabungan dua nama binatang dalam peribahasa bahasa Indonesia yang secara alfabetis meliputi (1) anjing dan babi, (2) anjing dan kucing, (3) anjing dan kuda, (4) anjing dan musang, (5) anjing dan gajah, (6) ayam dan elang, (7) ayam dan itik, (8) ayam dan musang, (9) ayam dan penyu, (10) balam dan ketitiran, (11) bangau dan badak, (12) bangau dan kerbau, (13) beruk dan kera, (14) buaya dan harimau, (15) buaya dan ikan, (16) burung dan ketam, (17) burung dan punai, (18) cacing dan ular, (19) cecak dan kaper, (20) elang dan agas, (21) elang dan ayam, (22) elang dan belalang, (23) elang dan buaya, (24) elang dan burung pungguk, (25) elang dan murai, (26) elang dan musang, (27) elang dan punai, (28) enggang dan pipit, (29) gagak dan bangau, (30) gagak dan murai, (31) gajah dan babi, (32) gajah dan harimau, (33) gajah dan kancil, (34) gajah dan katak, (35) gajah dan kera, (36) gajah dan kuman, (37) gajah dan pelanduk, (38) gajah dan rusa, (39) gajah dan tuma, (40) gajah dan udang, (41) gajah dan ular, (42) harimau dan kambing, (43) harimau dan pelanduk, (44) harimau dan tikus, (45) ikan dan belalang, (46) ikan dan burung, (47) ikan dan kucing, (48) kambing dan kerbau, (49) katak dan lembu, (50) kera

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan belacan, (51) kerbau dan ayam, (52) kerbau dan harimau, (53) kerbau dan kuda, (54) kerbau dan sapi, (55) kucing dan harimau, (56) kucing dan tikus, (57) kuda dan keledai, (58) kuda dan lembu, (59) lalat dan kerbau, (60) langau dan gajah, (61) musang dan ayam, (62) pipit dan enggang, (63) pipit dan gajah, (64) semut dan belalang, (65) sepat dan cacing, (66) serigala dan domba, (67) tikus dan kucing, (68) udang dan ikan, (69) ular dan belut, serta (70) ular dan ikan.

Kedua, ada 10 maksud yang direpresentasikan oleh nama binatang dalam peribahasa bahasa Indonesia, yaitu (1) maksud memuji, (2) maksud menyindir, (3) maksud menasehati, (4) maksud menggambarkan perilaku baik, (5) maksud menggambarkan perilaku buruk, (6) maksud menggambarkan keadaan wajar, (7) maksud menggambarkan keadaan menyenangkan, (8) maksud menggambarkan keadaan menyedihkan, (9) maksud menggambarkan keadaan kecelakaan, dan (10) maksud menggambarkan keadaan sosial.

**Kata kunci** : peribahasa, nama binatang, bahasa Indonesia, makna, maksud.

## ABSTRACT

Suyanti. 2015. "The Proverbs Containing Names of the Animal in Indonesian". Undergraduate Thesis. Indonesian Letters Study Programme. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

The object of this research is the Indonesian proverbs containing names of animal. There are two problems discussed the first one is, the names of the animal used in Indonesian proverbs and the second is the meaning presented by names of the animal in Indonesian proverbs.

In data gathering, the writer employed reading method, in which the writer read the proverbs with elements of animal names in *Kumpulan Peribahasa dan Pantun Plus Majas*, the unabridged dictionary of Indonesian Language (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), and proverbs dictionary (*Kamus Peribahasa*). The technique used in this research was recording technique. Method used in analyzing the data was referential identity method (*metode padan referensial*). In data presentation the writer applied informal method and formal method.

The results of this research showed that. First, there are 63 animal names by one kind of animal in Indonesian proverbs that alphabetically covering, (1) anjing, (2) ayam, (3) babi, (4) badak, (5) balam, (6) bangau, (7) banteng, (8) belacan, (9) belalang, (10) belut, (11) beruk, (12) biawak, (13) buaya, (14) burung, (15) cacing, (16) capung, (17) cecak, (18) elang, (19) enggang, (20) gagak, (21) gajah, (22) harimau, (23) ikan, (24) itik, (25) kambing, (26) katak, (27) keledai, (28) kepiting, (29) kera, (30) kerbau, (31) kerong, (32) kijang, (33) kodok, (34) kucing, (35) kuda, (36) kuman, (37) kumbang, (38) kura-kura, (39) kutu, (40) laba-laba atau labah-labah, (41) lalat, (42) langau, (43) lebah, (44) lembu, (45) merak, (46) merpati, (47) monyet, (48) musang, (49) nyamuk, (50) pelanduk, (51) pipit, (52) rusa, (53) sapi, (54) semut, (55) sepat, (56) serigala, (57) tikus, (58) tuma, (59) tupai, (60) udang, (61) ular, and (63) unta.

And there are 70 animal names by two kinds of animal in Indonesian proverbs which alphabetically invoking (1) anjing and babi, (2) anjing and kucing, (3) anjing and kuda, (4) anjing and musang, (5) anjing and gajah, (6) ayam and elang, (7) ayam and itik, (8) ayam and musang, (9) ayam and penyu, (10) balam and ketitiran, (11) bangau and badak, (12) bangau and kerbau, (13) beruk and kera, (14) buaya and harimau, (15) buaya and ikan, (16) burung and ketam, (17) burung and punai, (18) cacing and ular, (19) cecak and kaper, (20) elang and agas, (21) elang and ayam, (22) elang and belalang, (23) elang and buaya, (24) elang and burung pungguk, (25) elang and murai, (26) elang and musang, (27) elang and punai, (28) enggang and pipit, (29) gagak and bangau, (30) gagak and murai, (31) gajah and babi, (32) gajah and harimau, (33) gajah dan kancil, (34) gajah dan katak, (35) gajah dan kera, (36) gajah dan kuman, (37) gajah dan pelanduk, (38) gajah dan rusa, (39) gajah dan tuma, (40) gajah dan udang, (41) gajah and ular, (42) harimau and kambing, (43) harimau and pelanduk, (44) harimau and tikus, (45) ikan and belalang, (46) ikan and burung, (47) ikan and kucing, (48) kambing

and kerbau, (49) katak and lembu, (50) kera and belacan, (51) kerbau and ayam, (52) kerbau and harimau, (53) kerbau and kuda, (54) kerbau and sapi, (55) kucing and harimau, (56) kucing and tikus, (57) kuda and keledai, (58) kuda and lembu, (59) lalat and kerbau, (60) langau and gajah, (61) musang and ayam, (62) pipit and enggang, (63) pipit and gajah, (64) semut and belalang, (65) sepat and cacing, (66) serigala and domba, (67) tikus and kucing, (68) udang and ikan, (69) ular and belut, and (70) ular and ikan.

Second, there are 10 meanings presented by animal names in Indonesian proverbs. They are (1) meaning to praise, (2) meaning to satirize, (3) meaning to give and advice, (4) meaning to depict a good character, (5) meaning to depict a bad character, (6) meaning to depict a reasonable condition, (7) meaning to depict a pleasant condition, (8) meaning to depict a sad condition, (9) meaning to depict a condition of accident, and (10) meaning to depict social condition.

**Keywords** : proverbs, names of the animal, Indonesian language, meaning, purpose.